ISBN: 978-602-6215-79-6

APLIKASI PASIPEDIA SEBAGAI MODEL EDUKASI MP-ASI BERBASIS ANDROID UNTUK IBU BEKERJA

Tri Widayanti, Jamroni, Bety Agustina Rahayu
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta
triwida.oku@gmail.com

ABSTRAK

Masalah gizi merupakan sindroma kemiskinan erat kaitannya dengan masalah ketahanan pangan tingkat rumah tangga yang juga menyangkut aspek pengetahuan dan perilaku yang kurang mendukung pola hidup sehat. Usia 0-2 tahun berada dalam masa Golden Periode (Periode Keemasan) perkembangan otak. Usia tersebut berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat baik fisik maupun mental. Oleh karena itu, pemenuhan gizi seimbang harus diperhatikan. Proses ini sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orangtua khususnya ibu. Ibu yang bekerja di luar rumah kadang lupa akan kebutuhan gizi yang baik sesuai usia anak. Ibu berusaha memenuhi kebutuhan makan anak tanpa mengamati bagaimana tekstur makanan yang sesuai dengan perkembangan tubuh anak.
Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Tahapan dalam penelitian ini dimulai dengan mengkaji masalah dengan menggunakan metode wawancara. Tahap tindakan perancangan dibagi menjadi tiga, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perancangan PASIpedia dimulai dari mengumpulkan ide gagasan, mendesain aplikasi, hingga memasangnya dalam *playstore*. Tahap pelaksanaan berupa sosialisasi aplikasi PASIpedia yang dimulai dari cara mendapatkan aplikasi hingga pemanfaatan fitur yang terdapat dalam aplikasi PASIpedia. Tahap evaluasi dilakukan dengan cara wawancara pada beberapa ibu pengguna aplikasi. Sebagian besar dari mereka berpendapat PASIpedia desainnya sudah bagus dan menarik, hanya terdapat masukan kecil dalam menu *chat*, ahli gizi membalas pertanyaan pengguna yang tidak cepat.

Kata kunci: PASIpedia, MP-ASI, edukasi, android, ibu bekerja

ABSTRACT

The problem of nutrition is a poverty syndrome which is closely related to the problem of food security at the household level. This also concerns aspects of knowledge and behavior that do not support healthy lifestyles. Age 0-2 years is the Golden Period of brain development. This age is in the most rapid growth and development both physically and mentally. Therefore, the fulfillment of balanced nutrition must be considered. This process really requires attention and affection from parents, especially mothers. Mothers who work outside the home sometimes forget the need for good nutrition according to the child's age. The mother tries to meet the child's eating needs without observing how the texture of food is in accordance with the development of the child's body.
This study uses a qualitative descriptive design. The stages in this study began by examining the problem using the interview method. The design action phase is divided into three: planning, implementation, and evaluation. The design phase of PASIpedia starts from gathering ideas, designing applications, to installing applications on Google Playstore. The implementation phase is in the form of

socialization of PASIpedia applications, starting from how to get the application to utilizing the features contained in the PASIpedia application. The evaluation phase is done by interviewing several application users. In the opinion of most of them, PASIpedia has a good and attractive design, but there is still a small input, that nutritionists are expected to be more responsive in answering user questions on the chat menu.

Keywords: PASIpedia, MP-ASI, education, android, working mother

PENDAHULUAN

Gizi baik menurut Kemenkes (2016) adalah kondisi gizi seseorang dimana jumlah gizi yang seimbang antara asupan dengan jumlah yang dibutuhkan oleh tubuh, yang ditandai dengan berat badan menurut umur (BB/U) yang berada pada >-2SD sampai 2SD dalam tabel baku WHO-NCHS (Budijanto, 2018). *Golden period* merupakan masa tumbuh kembang yang optimal, yakni berada pada usia 0-2 tahun. Pemenuhan gizi seimbang harus diperhatikan dalam usia tersebut. WHO merekomendasikan tiga standar emas yang harus diperhatikan oleh para orangtua dalam pemberian gizi, yaitu Inisiasi Menyusui Dini (IMD), ASI eksklusif (0-6 bulan), dan pemberian MP-ASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) yang berkualitas dan bergizi (6-24 bulan) (Indria, 2017).

MP-ASI diberikan setelah ASI eksklusif yaitu di usia 6-24 bulan. Tujuan pemberian MP-ASI adalah untuk memenuhi kebutuhan asupan gizi bayi (Mufida, Widyaningsih & Maligan, 2015). Kebutuhan asupan gizi tersebut semakin meningkat seiring dengan perkembangan bayi. Namun sayangnya hal tersebut banyak tidak dipahami oleh sang ibu, terutama di lingkungan ibu-ibu pekerja yang waktunya lebih banyak di tempat kerjanya. Banyak para ibu yang memilih bubur instan untuk diberikan kepada banyinya, didukung dengan meningkatnya produk makanan instan dan media promosi yang berkembang, dengan kurang memperhatikan dampak negatif yang timbul di masa mendatang.

Berdasarkan hasil pemantauan status gizi Kemenkes (2016) yang dilakukan Kementrian Kesehatan pada tahun 2017, Indonesia menunjukkan persentasi gizi buruk sebesar 3,8%, gizi kurang sebesar 14%, dan gizi lebih sebesar 1,5% (Budijanto, 2018). Estimasi jumlah balita di DIY menurut Riskesdas (2013) sebanyak 264.856 anak, dengan 16,2% masuk dalam kategori gizi buruk dan kurang. Pada tahun 2016 kasus gizi buruk di seluruh DIY sejumlah 229 anak. Kota Yogyakarta sebanyak 96 anak termasuk dalam kategori gizi buruk, wilayah Bantul 43 anak, Sleman 32 anak, Kulonprogo 31 anak, dan Gunungkidul 27 anak (Badan Penelitian, 2013).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi masalah gizi buruk yang meliputi 3 peranan utama yaitu peran sebagai pembiaya (fasilitator), peran sebagai pelaksana pelayanan, peran sebagai regulator (Puspitasari, 2013). Posyandu balita adalah salah satu fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah untuk membantu melayani, memantau, dan melaporkan kejadian terkait masalah kesehatan anak balita di wilayahnya.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dan pengamatan dengan ibu bayi di wilayah Kota Yogyakarta didapatkan beberapa permasalahan antara lain banyak ditemukan ibu yang memberikan bubur instan, seperti SUN sebagai MP-ASI bayinya. Mayoritas ibu bayi di wilayah Kota Yogyakarta berprofesi sebagai ibu pekerja di luar rumah, yang rata-rata berangkat pukul 07.00 dan pulang pukul 17.00. Dengan alasan ini, ibu bayi mengatakan "tidak memiliki waktu untuk mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh posyandu, sehingga informasi dari posyandu, terutama informasi tentang gizi balita tidak pernah saya dapatkan". Meskipun sudah banyak tempat konsultasi gizi yang bisa didatangi dan sumber informasi gizi yang bisa diakses, 7 dari 10 ibu bayi mengatakan "karena kesibukan bekerja di luar rumah sehingga waktu untuk konsultasi atau mencari informasi tidak ada".

Perancangan dan penerapan aplikasi PASIpedia bertujuan untuk membantu program pemerintah *Sustainable Development Goals* 2030 mencapai kehidupan sehat dan sejahtera dengan memberikan edukasi MP-ASI berbasis android, aplikasi yang dapat membagikan informasi MP-ASI pada ibu bekerja serta memenuhi kebutuhan konsultasi gizi dimanapun dan kapanpun dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan metode yang digunakan adalah *action research* atau disebut juga dengan kaji tindak.

Tahapan dalam penelitian ini dimulai dari peta pemikiran, konteks, isu, sumber daya, tujuan, hasil, perencanaan, wawancara, pola, kesimpulan dan bibliography. Tahap tindakan perancangan dibagi dalam empat tahap yaitu *preresearch*, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Informan dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang telah menggunakan aplikasi PASIpedia dengan teknik *accidental sampling*. Metode pengumpulan dengan cara wawancara. Setelah mendapatkan data dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan model reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Informan

Tabel 1

No	Partisipan	Pekerjaan	Peran
1	Ibu W	Ibu Rumah Tangga	Kader Posyandu
2	Ibu Tr	Ibu Rumah Tangga	Kader Posyandu
3	Ibu S	Ibu Rumah Tangga	Kader Posyandu
4	Ibu A	Pedagang	Kader Posyandu
5	Ibu B	Ibu Rumah Tangga	Kader Posyandu
6	Ibu Ag	Pedagang	Ibu Balita
7	Ibu An	Pedagang	Ibu Balita
8	Ibu R	Pedagang	Ibu Balita
9	Ibu Sd	Pedagang	Ibu Balita

Peracangan Aplikasi PASIpedia

PASIpedia dirancang berbasis android mengingat android sudah menjadi sebuah kebutuhan hidup manusia sehari-hari, termasuk ibu-ibu balita, yang bekerja di luar rumah, sebagai pengguna aplikasi ini. Fitur-fitur dalam aplikasi ini dirancang berdasarkan kebutuhan yang didapatkan dari masalah-masalah yang ditemukan di lapangan. Data di lapangan ditemukan beberapa ibu tidak memberikan MP-ASI dengan tekstur sesuai usia, ibu tidak pernah melakukan konsultasi gizi anaknya karena sibuk bekerja dan membutuhkan biaya. Berikut hasil perancangan aplikasi yang telah dibuat:

1) Halaman utama

   Setiap aplikasi umumnya ada dashboard utama, atau menu home. Pada aplikasi ini tampilan home terdapat informasi fitur-fitur yang tersedia. Adapun fitur-fitur yang tersedia yaitu informasi, Maping MP-ASI yang berisi tahap perkembangan anak, tekstur MP-ASI, penjelasan tekstur MP-ASI, dan contoh menu MP-ASI, serta fitur *chatting* dengan konsultan Gizi. Tampilan halaman utama ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1 Menu Home

2) Halaman Informasi

Halaman informasi digunakan untuk menyampaikan informasi terkait dengan informasi dan pengetahuan MP-ASI. Informasi yang disajikan bisa dari dinas kesehatan, Puskesmas, Posyandu, maupun admin sistem. Halaman informasi ini ditunjukkan pada Gambar 3.

Gambar 2 Halaman Informasi

3) Halaman Maping MP-ASI

Pada halaman ini user dapat melihat informasi maping atau pengelompokan tekstur MP-ASI sesuai usia bayi. Pengelompokan tekstur MP-ASI ini merujuk pada aturan IDAI, yaitu usia 6-9 bulan, 9-12 bulan, 12-24 bulan. Di dalam masing-masing

kelompok usia ini dilengkapi dengan informasi perkembangan anak seusianya, tekstur MP-ASI yang sesuai, cara pembuatan MP-ASI tersebut, serta contoh menu MP-ASI yang dapat dibuat untuk si anak. Tampilan halaman maping MP-ASI ditunjukkan pada Gambar 4.

Gambar 3 Halaman Maping MP-ASI

4) Halaman menu posyandu

Pada saat pengguna memilih menu posyandu, maka pengguna akan memperoleh informasi maps letak posyandu di kelurahan Sosromenduran. Berikut adalah tampilan aplikasi pada menu posyandu. Halaman ini tujuannya adalah untuk memudahkan pengguna dalam menemukan lokasi Posyandu terdekat.

5) Halaman chat

Salah satu keunggulan dari aplikasi ini adalah tersedianya menu *chat* yang dapat digunakan oleh user untuk konsultasi dengan konsultan gizi. Sebelum melakukan chat, user harus mendaftar terlebih dahulu dengan memasukkan identitas diri pada aplikasi, setelah pendaftaran selesai maka sistem langsung akan mengarahkan pada halaman *chat*. Menu *chat* dapat diakses dengan meng-klik *icon chat* yang ada di pojok kanan atas. Gambar 4 dan Gambar 5 adalah tampilan halaman registrasi dan *chat*.

Gambar 5. Halaman registrasi

Gambar 4. Halaman *chatting*

6) Halaman video kegiatan

Aplikasi ini juga dilengkapi dengan halaman untuk melihat video-video kegiatan edukasi dan vedio kegiatan MP-ASI lainnya, misalnya cara pembuatan menu MP-ASI. Berikut adalah tampilan halaman *video activity*. Menu video dapat diakses dengan meng-klik *icon* kamera yang ada di pojok kanan atas.

7) Halaman About

Halaman ini memberikan penjelasan tentang tujuan dibuatnya aplikasi PASIpedia ini serta tim penyusun PASIpedia. Tampilan halaman about ditunjukkan pada Gambar 6.

Gambar 6. Halaman about

Tahap Pelaksanaan dan Promosi Aplikasi PASIpedia

Kegiatan sosiasliasi atau promosi dilakukan di Posyandu Wilayah Kelurahan Sosromenduran Kecamatan Gedongtengen yang berjumlah 14 posyandu. Kegiatan dilakukan *include* dengan kegiatan posyandu bulanan. Promosi dilakukan dengan cara pengenalan langsung aplikasi PASIpedia yakni mengajarkan mulai dari cara mendownload aplikasi hingga penggunaan aplikasi PASIpedia. Ibu bekerja juga diberikan selebaran/*printout* berupa tata cara memperoleh dan menggunakan aplikasi.

Pandangan beragam oleh ibu-ibu yang telah mendownload aplikasi ketika ditanya tentang ketertarikan mereka menggunakan aplikasi PASIpedia. Ada yang menjawab tertarik dan tidak tertarik. Namun semua merasa tertarik ketika dilakukan promosi tentang aplikasi PASIpedia.

Tahap Evaluasi

Tahapan yang terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh dengan melakukan wawancara kepada beberapa responden terkait fitur dan desain aplikasi PASIpedia serta keefektifan dalam proses penggunaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan partisipan yang antara lain kader posyandu dan ibu bekerja yang memiliki anak 0-2 tahun didapatkan data bahwa:

Evaluasi terkait fitur dan desain aplikasi PASIpedia ibu W mengatakan sudah bagus dan menarik sesuai dengan tema MP-ASI. Pernyataan ini didukung 4 kader Posyandu yang lain yang menyatakan warna dan gambar menarik, terdapat gambar wortel yang baik untuk makanan pendamping bayi yang sehat untuk mata, yang menjadi daya tarik pengguna. Empat ibu balita setuju dengan pendapat terkait fitur dan desain yang sudah bagus dan menarik. Mereka menyatakan senang dengan adanya aplikasi ini karena membantu sekali dalam ketidakpahaman mereka tentang tekstur MP-ASI serta variasi dalam membuat MP-ASI untuk anaknya.

Evaluasi berikutnya terkait keefektifan dalam proses penggunaannya menurut ibu W selaku kader posyandu mengatakan bahwa aplikasi ini sangat menarik dan bermanfaat, baik untuk ibu balita dan kader dalam hal perolehan informasi. Hal ini didukung dengan 4 ibu balita yang menyatakan bisa mendapatkan informasi dimanapun dan kapanpun dengan membuka aplikasi ini. Tiga ibu balita menyatakan telah melakukan konsultasi dan mendapatkan jawaban dari hasil percakapannya dalam menu *chat* dengan baik. Terdapat 1 yang meberikan pernyataan ibu balita masih membutuhkan waktu lama untuk mendapatkan jawaban dari proses konsultasinya dengan ahli gizi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan yaitu dari hasil wawancara dengan 5 kader posyandu dan 4 ibu balita yang telah diwawancarai semua menyatakan kepuasannya terhadap aplikasi PASIpedia. Meskipun semua puas, terdapat 1 yang meberikan pernyataan ibu balita masih membutuhkan waktu lama untuk mendapatkan jawaban dari proses konsultasinya dengan ahli gizi. Dari hasil wawancara dengan pengguna tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak perlu ada perubahan fitur, namun akan diupayakan untuk selalu update informasi dan perbaikan sistem konsultasi agar lebih efektif dan efiesien.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapakan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah membantu memberikan dana, hingga terselesaikan penelitian ini. Terimakasih diucapkan kepada reviewer dalam membantu penilaian pada hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akre, James (1994). *Pemberian Makanan untuk Bayi*. Jakarta: Perkumpulan Perinatologi Indonesia (Perinasia)

Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian* (Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Penelitian, dan P. K. K. K. (2013). *Penyajian Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013*. 265.

Budijanto, D. (2018). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Indonesia.

Indria, E. (2017). Menurut WHO, Inilah Standar Emas Nutrisi untuk Bayi. *Majalah Kartini*. Retrieved from https://majalahkartini.co.id/berita/menurut-who-inilah-standar-emas-nutrisi-untuk-bayi/

Juliatin, L. O. (2015). *Analisa Faktor Internal Dan Eksternal Yang Berhubungan Dengan Pemberian Mp-Asi Sebelum Usia 6 Bulan Di Desa Semingkir Kecamatan Randudongkal* (Universitas Muhammidah Yogyakarta). Retrieved from http://repository.ump.ac.id/2966/

Kasman, Akhmad Dharma. 2013. *Kalaborasi dahsyat android dengan PHP dan MySQL*. Lokomedia. Yogyakarta

Mufida, L., Widyaningsih, T. D., & Maligan, J. M. (2015). Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk Bayi 6-24 Bulan: Kajian Pustaka. *Jurnal Pangan Dan Argoindustri UB*, *3*(4), 1646–1651.

Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. (2017). *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*

Puspitasari, M. E. (2013). *Peran Pemerintah Kota Dalam Menanggulangi Gizi Buruk Di Yogyakarta*. 1–13.

Satyaputra, Alfa and Eva Maulina Aritonang. 2014. *Beginning Android Program With ADT Bundle*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta

Wirahmadi, Angga. 2017.*Apakah Makanan Pendamping ASI (MPASI) Komersial Berbahaya Buat Bayi?*. Indonesian Pediatric Society.